



**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SEDERHANA PADA UMKM DI KELURAHAN ARGOMULYO, D.I.
YOGYAKARTA**

***SOCIALIZATION AND TRAINING FOR THE PREPARATION OF SIMPLE
FINANCIAL STATEMENTS FOR MSMEs IN ARGOMULYO VILLAGE, D.I.
YOGYAKARTA***

Fadhillah Ananda Putri^{1*}, Ika Wulandari²

^{1*}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Bantul, D. I. Yogyakarta

²Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Bantul, D. I. Yogyakarta

^{1*}fadhillananda014@gmail.com, ²ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: April 06th, 2023

Revised: April 16th, 2023

Published: April 20th, 2023

Abstract: This community service activity which was carried out in Argomulyo Village, Sedayu District, Bantul Regency, D.I. Yogyakarta aims to increase the ability and knowledge of MSME actors regarding how to prepare business financial reports. This activity targets 2 MSME actors in the Argomulyo Village who do not yet have financial reports on their business. The background to the implementation of this activity is because the level of knowledge and understanding of MSME actors regarding the benefits and how to make financial reports for their businesses is still relatively low. The method used is counseling which is accompanied by questions and answers and training which ends with an evaluation of activities. The results achieved after this activity was carried out was an increase in the ability and understanding of MSME actors regarding the use and method of preparing financial reports for their business.

Keywords: Training, Financial Reports, MSMEs

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai cara penyusunan laporan keuangan usaha. Kegiatan ini menyangkut 2 subjek pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo yang belum memiliki laporan keuangan pada usahanya. Latar belakang pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan tingkat pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM terhadap manfaat dan cara membuat laporan keuangan usahanya masih tergolong rendah. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang disertai dengan tanya jawab dan pelatihan yang diakhiri dengan evaluasi kegiatan. Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini dilaksanakan adalah adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang kegunaan dan cara penyusunan laporan keuangan pada usahanya.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Kelurahan Argomulyo merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai jenis UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Kelurahan Argomulyo terletak di Dusun Karanglo, Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Wilayahnya yang di dominasi oleh kawasan padat penduduk dan pendatang dari luar kota, membuat banyak masyarakat di wilayah ini membangun bisnis kecil sebagai pekerjaan sampingan bahkan sebagai mata pencaharian utama mereka. UMKM di Kelurahan Argomulyo didominasi oleh berbagai macam jenis usaha kuliner rumahan antara lain usaha warung makan, aneka kue, minuman, snack kering, dan jajanan kecil lainnya.

UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaanya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan (Purba, 2019). Keberadaan UMKM dinilai mampu memperluas lapangan pekerjaan, mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mampu menjadi motor penggerak pembangunan nasional dan daerah. Namun dalam praktiknya, dengan kondisi wilayah yang mendukung tersebut masih ada UMKM di Kelurahan Argomulyo yang belum bisa meningkatkan perekonomiannya dengan baik. Umumnya hal tersebut disebabkan oleh permasalahan keuangan. Hal ini diakibatkan oleh minimnya keahlian owner UMKM dalam mengelola serta membukukan keuangan usaha, sehingga pendapatan serta pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan keuangan sederhana sangat mempengaruhi pertumbuhan bisnis UMKM. Lewat pembukuan, owner UMKM bisa melihat keadaan pertumbuhan bisnisnya serta transaksi keuntungan maupun kerugian usaha. Dengan ini, pembukuan bisa dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan, banyak pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo ini menganggap bahwa mereka tidak memerlukan pembukuan, karena selama usahanya tersebut dirasa meningkat, hal tersebut sudah lebih dari cukup. Selain itu, mereka juga merasa kesulitan dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tidak tersedianya SDM yang memadai. Memperkerjakan karyawan yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan juga dinilai pemilik terlalu mahal, karena mereka harus memberikan penawaran gaji lebih atas jasa mereka. Pelaku UMKM memiliki persepsi yang kurang baik terhadap laporan keuangan, karena penyusunan laporan keuangan dinyatakan sulit dan memerlukan waktu (Hani dan Fauzi, 2017).

Potensi besar yang dimiliki UMKM seringkali terkendala masalah permodalan dalam mengembangkan usaha mereka. Bank yang menjadi salah satu media pemberi pinjaman mensyaratkan bagi UMKM yang akan mengajukan pinjaman ke bank wajib menyertakan laporan keuangan sebagai gambaran kinerja, karena melalui laporan keuangan tersebut bank dapat menilai kemampuan UMKM dalam membayar angsuran atau melunasi pinjaman (Agustini dkk., 2021). Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh unit bisnis sangat diperlukan sebagai acuan dalam melihat kondisi bisnis yang sedang dijalankan. Hasil dari pencatatan yang menghasilkan laporan keuangan sederhana dapat digunakan untuk keputusan strategis dimana setiap keuntungan atau kerugian yang ada dalam laporan keuangan tersebut, dapat digunakan para pemangku kepentingan menjadi alat pertimbangan dalam keputusan ekspansi pasar dan keputusan strategis lainnya (Alinsari, 2020). Pencatatan keuangan yang rapi dan tertata terbukti mampu meningkatkan kredibilitas pelaku UMKM dan mempermudah memperoleh pinjaman KUR.

Oleh karena itu, pemilik atau pegawai UMKM perlu dibekali dengan pengetahuan akuntansi yang cukup agar dapat menyusun laporan keuangan dengan benar yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM itu sendiri maupun berbagai pihak seperti calon investor dan calon kreditor. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi,

kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program PKL berupa pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM, perlu dilakukan mengingat pentingnya peran akademisi dalam meningkatkan fungsi UMKM melalui kebergunaan laporan keuangannya. Program ini dilaksanakan atas bimbingan dari dosen pembimbing dan pihak-pihak terkait. Program PKL ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam masyarakat, guna terwujudnya layanan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu PKL juga berfungsi agar mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja, mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan praktik di dunia kerja serta mahasiswa mampu mengenal, mengetahui, dan menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja.

Namun demikian, pentingnya penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Argomulyo belum sepenuhnya disadari oleh para pelaku usaha. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang menemukan bahwa masih banyak pelaku umkm di Kelurahan Argomulyo yang belum memiliki pembukuan keuangan pada usaha mereka. Kurangnya pengetahuan dan SDM yang memadai, bermula dari minimnya sosialisasi dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM. Maka tak heran jika beberapa UMKM di Kelurahan Argomulyo menutup kegiatan usahanya karena mengalami tidak balik modal ataupun kurangnya pembiayaan untuk modal usaha. Selain itu, pelaku UMKM rumahan di Kelurahan Argomulyo biasanya masih mencampur dana operasional usaha dengan dana kebutuhan pribadi. Alhasil, mereka sulit berkembang bahkan sulit naik kelas. Mentor UMKM Yustinus Dwi Atmojo, mengatakan bahwa kedisiplinan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM wajib dilakukan jika ingin usahanya berkembang pesat. Dalam hal ini, disiplin memisahkan dana usaha dengan dana kebutuhan pribadi. Jika hasil usaha kurang besar, maka perlu dilakukan inovasi bisnis. Oleh karena itu, dengan wilayah dan kondisi tempat yang mendukung, UMKM di Kelurahan Argomulyo dapat berkembang dengan pesat jika memiliki pengelolaan dan pencatatan keuangan yang terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan langkah penyelesaian masalah dengan cara melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo, Yogyakarta. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah UMKM rumahan di Kelurahan Argomulyo. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha pada UMKM di Kelurahan Argomulyo, D.I. Yogyakarta.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Subjek pengabdian ini adalah UMKM di Kelurahan Argomulyo. Metode yang digunakan yaitu berupa penyuluhan, tanya jawab, dan pelatihan. Sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai, pada hari Rabu, 22 Maret 2023, pengabdi melakukan observasi terlebih dahulu terhadap UMKM disekitaran Kelurahan Argomulyo. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 dan Minggu, 26 Maret 2023 dalam 2 tahap, yaitu:

1) Tahap Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini diikuti oleh 2 pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo. Pada tahap ini, pengabdi melakukan sesi tanya jawab singkat dan menjelaskan tentang apa itu laporan keuangan dan jenis-jenisnya, pentingnya membuat laporan keuangan bagi UMKM, manfaat kedepan bagi UMKM jika memiliki

pembukuan laporan keuangan, dan bagaimana cara mengelola keuangan usaha dengan baik.

2) Tahap Pelatihan

Dalam tahap ini pengabdi memberikan buku yang sudah dilengkapi dengan tabel untuk memudahkan pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM dilatih untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai tanggal dan melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pengabdi melatih pelaku usaha untuk membuat jurnal transaksi kas sesuai tanggal serta membuat laporan laba rugi dari kegiatan usaha yang dijalankan.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan atas bimbingan dari Dosen Pembimbing PKL Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan kerjasama dengan UMKM di Kelurahan Aromulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyarai 2 UMKM di Kelurahan Argomulyo yang belum memiliki pembukuan keuangan usaha. Sosialisasi dan Pelatihan ini dilakukan di tempat usaha masing-masing UMKM.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu dengan cara mendatangi UMKM yang ada di Kelurahan Argomulyo, dan melakukan sesi tanya jawab dan wawancara singkat mengenai kepemilikan laporan keuangan usaha dan kesediaan pemilik usaha untuk melakukan sesi pelatihan lebih lanjut. Jika pemilik usaha bersedia mengikuti pelatihan lebih lanjut, maka pengabdi akan menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut. Dari observasi tersebut maka didapat 2 subyek UMKM sebagai obyek pengabdian. UMKM tersebut adalah usaha Bubur dan Ketoprak serta usaha warung kelontong yang menjual berbagai produksi camilan ringan.



Gambar 1. Foto bersama pelaku UMKM beserta produk yang dihasilkan

Tahap selanjutnya yang dilakukan pengabdi adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Dalam tahap ini, pengabdi menjelaskan secara singkat apa itu laporan keuangan dan jenis laporan keuangan usaha yang perlu dibuat serta manfaat dan kegunaan pembukuan keuangan usaha. Dalam tahap ini pengabdi juga melakukan sesi tanya jawab mengenai subyek usaha dan alasan mengapa para pelaku usaha belum memiliki laporan keuangan. Dari sesi tanya jawab ini, diketahui bahwa alasan para pelaku UMKM tidak memiliki pembukuan keuangan usaha adalah karena ketidaktahuan mereka tentang cara penyusunan laporan keuangan dan umumnya menganggap tidak membutuhkan laporan keuangan untuk usaha mereka.



Gambar 2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan laporan keuangan

Setelah pemilik usaha memahami tentang manfaat dan tujuan pembuatan laporan keuangan, selanjutnya pengabdi melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha. Pada sesi ini pengabdi memberitahu bagaimana langkah-langkah penyusunan laporan keuangan usaha dan bagaimana cara mencatat transaksi kas sesuai dengan tanggal transaksi. Sesi terakhir yang perlu dilakukan pengabdi adalah evaluasi hasil. Pada bagian ini pengabdi memastikan bahwa pelaku usaha memahami dan dapat menyusun laporan keuangan sederhana pada usahanya.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan suatu usaha dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana sebuah usaha dalam mencapai tujuannya (Irham Fahmi, 2015). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu usaha, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2018). Apabila para UMKM belum menyusun laporan keuangan yang baik, maka akan menyebabkan hal-hal sebagai berikut:

1. Para UMKM tidak akan bisa mengetahui bagaimana perkembangan usaha mereka secara riil, para UMKM hanya mengetahui perkembangan usahanya berdasarkan perikiraan serta angan-angan saja;
2. Para UMKM akan kesulitan untuk mengakses kredit dari bank sehingga berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Indriani (2017), tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi kelompok umkm KUB Murakabi Desa Ngargoyoso, menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih mengabaikan pengelolaan keuangan usaha. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Turangan (2022), tentang pendampingan pembukuan keuangan sederhana pada umkm kuliner Kelurahan Kwitang Senen yang menunjukkan hasil jika pelaku UMKM di daerah tersebut belum melakukan pembukuan yang tepat.

Pada kegiatan ini, setelah sosialisasi dan pelatihan dilakukan, menunjukkan hasil bahwa para pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo mulai memiliki kemauan untuk belajar tentang cara pembukuan keuangan usaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya antusiasme dari pelaku UMKM yang aktif bertanya tentang cara pembukuan dan pengelolaan keuangan usahanya. Selama kegiatan pelatihan dilakukan, para pelaku UMKM terlihat masih awam

tentang pembukuan keuangan usaha. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo dapat menyusun laporan keuangannya secara mandiri sehingga pemilik usaha dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masih ada pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo yang belum memiliki laporan keuangan pada usahanya. Hal tersebut umumnya disebabkan oleh pengetahuan pemilik usaha yang minim tentang cara penyusunan laporan keuangan dan menganggap bahwa laporan keuangan usaha tidak terlalu dibutuhkan. Namun, setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, kemampuan para pelaku UMKM dalam memahami kegunaan serta cara melakukan pembukuan keuangan usaha terhitung cukup meningkat. Dengan adanya peningkatan kemampuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangannya sehingga usahanya dapat tumbuh dan berkembang lebih besar serta dapat meningkatkan akses permodalan usahanya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta dalam kesediaannya menjadi subyek pengabdian dalam artikel ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah membimbing penulis dalam menyusun artikel pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 73-83.
- Grafiti, A. S. (2014). *Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan: Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada UMK di Wilayah Bandung)*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cakeandpastry(Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 163-171.
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 55-72.
- Purwantiningsih, A. S. (2020, Oktober 26). *Mitra Sukses Anda*. Retrieved from blogumkm-2: <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Lintong, J. S., & Tangon, J. N. (2019). *Penyusunan Laporan*

- Keuangan UMKM.* Manado: Polimdo Press.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM. *Wasana Nyata*, 17-21.
- Turangan, J. A. (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. *SERINA IV UNTAR 2022*, 1679-1686.
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 236-243.
- Wulandari, I., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2022). Pelatihan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan “Mino Djoyo”. *Jurnal ABDINUS*, 114-124.
- Zen, F., Wijijayanti, T., & Istanti, L. N. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Umkm (Buku 1)*. Malang: CV. Bintang Sejahtera. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/346368669_PENYUSUNAN_LAPORAN KEUANGAN_SEDERHANA_BAGI_UMKM_BUKU_1